

BAB III
TINJUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS FISILOGIS PADA NY. S UMUR 36
TAHUN P₂A₂ POST PARTUM HARI KE-6 DI PMB ARI SAPTUTI, S.ST.
BANYUMAS, PRINGSEWU LAMPUNG**

Tanggal Pengkajian : 23 April 2019
Jam : 10:00 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Ari Saptuti, S.ST.
Nama Mahasiswa : Vera Dewi Luffita
NIM : 154012016046

PENGAJIAN

A. SUBJEKTIF

1. Identitas

Ibu		Suami
Nama	: Ny. S	Tn. I
Umur	: 36 Tahun	40 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pedagang
Alamat	: Sukamulya	Sukamulya

2. Keluhan Sekarang

Ibu mengatakan puting susu lecet dan perutnya mules.

3. Riwayat Menstruasi

HPHT : 18 Juli 2018

HPL : 25 April 2019

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut/hari

Lamanya : 5 hari

Teratur/tidak : Teratur

Desminore : tidak

Flour albus : tidak ada

4. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan pernikahan yang pertama, menikah umur 27 tahun, lama pernikahan 9 tahun.

5. Riwayat Obstetri

P₂ A₂

6. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Anak ke	Lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong dan Tempat	JK	BB/PB Lahir	Komplikasi	Laktasi	Komplikasi
1	Spontan	39mg	Normal	Bidan	L	2900gr /49cm	-	iya	-

7. Riwayat Persalinan Ini

a. Tanggal Persalinan : 18 April 2019 pukul: 04:00

WIB

b. Tempat Persalinan : PMB

c. Jenis Persalinan : Normal

d. Penolong : Bidan

e. Keadaan bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 18 April 2019

BB/PB Lahir : 3100 gram/ 49 cm

LK/LD Lahir : 33 cm/ 32 cm

Jenis Kelamin : Laki-laki

f. Lama persalinan

Kala II : 3 jam

Kala III : 30 menit

Kala III : 15 menit

Kala IV : 2 jam

Total lama persalinan : 5 jam 45 menit

g. Keadaan plasenta : lahir utuh

h. Penyulit persalinan : tidak ada

8. Riwayat Post Partum

a. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola tidur dan istirahat

Tidur : 4 jam dalam sehari

Keluhan : Ibu mengatakan bayinya rewel pada saat malam hari

2) Pola Eliminasi

BAB

Frekuensi : Ibu mengatakan BAB 1x sehari

Konsistensi : Lunak

Warna : Khas

Keluhan : Tidak ada

BAK

Frekuensi : 4-6 kali/hari

Konsistensi : Cair

Warna : Khas

Keluhan : Tidak ada

3) Pola Nutrisi

Makan

Frekuensi : 4-5 kali/hari

Porsi : 1 piring

Jenis : nasi, lauk, sayur

Keluhan : tidak ada

Minum

Frekuensi : 7 – 8 gelas/hari

Porsi : 1 gelas

Jenis : air mineral

Keluhan : tidak ada

4) Pola Aktivitas sehari-hari

Mobilisasi : Ibu mengatakan sudah melakukan aktivitas seperti biasa.

Pekerjaan : Ibu mengatakan melakukan pekerjaan sehari-hari seperti membereskan rumah, dan merapihkan pakaian.

Aktivitas merawat bayi : Ibu mengatakan dibantu suami

Olahraga/senam nifas : Ibu mengatakan tidak pernah olahraga

Keluhan : Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beraktivitas.

5) Personal Hygiene

Mandi : Ibu mengatakan mandi 2x sehari

Gosok gigi : Ibu mengatakan gosok gigi 2x sehari

Keramas : Ibu mengatakan keramas 2 hari sekali

Kebersihan genitalia dan payudara : Ibu mengatakan membersihkan alat genitalia pada saat mandi, setelah BAB atau setelah BAK.

6) Pola seksual

Ibu mengatakan belum berhubungan seksual dengan suami setelah melahirkan.

9. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Pasang				Lepas			
		Thn	Oleh	tempat	Alasan	Thn	Oleh	tempat	Keluhan
1	Suntik 3 bulan	-	Bidan	PMB	Menunda kehamilan	-	Sendiri	-	Ingin punya anak lagi

10. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit yang pernah/sedang di derita ibu

Ibu mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, hepatitis dan PMS), penyakit menurun (DM, Hipertensi dan asma), penyakit menahun (Jantung).

b. Penyakit yang pernah/sedang di derita keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga ibu dan seami tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, hepatitis dan PMS), penyakit menurun (DM, Hipertensi dan asma), penyakit menahun (Jantung).

11. Riwayat Psikospiritual

a) Orang terdekat : Ibu mengatakan orang terdekat adalah suami dan ibu

b) Tinggal serumah dengan : Ibu mengatakan tinggal serumah dengan suami dan anak

c) Perasaan ibu saat ini : Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya

- d) Tanggapan keluarga : Ibu mengatakan keluarga senang dan bahagia atas kelahiran anak kelimanya
- e) Rencana menyusui : Ibu mengatakan akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan menyusui hingga bayi berusia 2 tahun
- f) Pemberian nama bayi : Ibu mengatakan sudah memberikan nama untuk anaknya yaitu By. R
- g) Kebiasaan spiritual : Ibu mengatakan menjalankan ibadah shalat 5 waktu sebelum melahirkan.

12. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi minum-minuman alkohol, tidak merokok dan tidak pernah minum jamu-jamuan.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik Kesadaran: Composmentis
- b. Status emosional : Stabil
- c. Tanda-tanda vital
- Tekanan darah : 110/70 mmhg
- Nadi : 84x/menit
- Pernafasan : 21 x/menit
- Suhu : 36,4° C

d. Antropometri

BB/TB : 70 kg/155 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : bentuk bulat, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam bersih, dan rontok.
- b. Wajah : Simetris, tidak oedema, tidak pucat dan tidak ada bekas cloasma gravidarum
- c. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera berwarna putih dan pupil normal tampak pada saat cahaya di dekatkan pupil membesar dan cahaya di jauhkan pupil mengecil
- d. Hidung : Simetris, tidak ada pholip dan tidak ada secret
- e. Telinga : Simetris, tidak ada secret dan pendengaran normal
- f. Mulut : Simetris, bibir lembab tidak pucat, lidah bersih, tidak ada caries gigi, gusi tidak bengkak.
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar thyroid dan vena jugularis
- h. Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi jantung teratur, dan pernafasan normal tidak terdengar wheezing dan stridor.
- i. Payudara : Simetris, puting susu sebelah kanan dan kiri lecet, puting susu sebelah kiri datar dan puting susu

sebelah kanan menonjol, tidak ada benjolan, pengeluaran berupa ASI transisi.

j. Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada bekas luka operasi, tidak ada striae gravidarum, terdapat linea nigra, TFU pertengahan antara pusat dan symphysis, kontraksi baik, kandung kemih kosong.

k. Ekstermitas atas dan bawah

Tangan : Simetris, tidak oedema, jumlah jari-jari lengkap, kuku bersih tidak pucat.

Kaki : simetris, jumlah jari lengkap, kuku bersih, tidak oedema, tidak ada varises, reflek patella kanan (+), kiri (+)

l. Genetalia Luar

Tidak ada oedema, tidak ada varises, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini, tidak ada pengeluaran nanah/pus, tidak ada luka bekas jahitan, pengeluaran berupa lochea sanguinolenta.

m. Anus

Tidak ada hemorrhoid

3. Data Penunjang

Pemeriksaan Laboratorium

Hb : 10,0 gr%

C. Assasment

Ny. S usia 36 tahun P₂ A₂ hari ke-6 dalam post partum normal.

Masalah :

- a. Putting susu lecet
- b. Putting sebelah kiri datar
- c. Anemia ringan

Kebutuhan :

- a. Mengajarkan tekhnik menyusui yang benar
- b. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara (*Breast care*)
- c. Melakukan konseling kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan memberikan ibu tablet tambah darah.

D. Planning

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum ibu baik, TD: 110/70 MmHg, kontraksi bagus, pengeluaran lochea dalam keadaan normal, tetapi kadar HB dalam tubuh ibu hanya 10,0 gr/dl dan memberikan ibu multi vitamin fe serta menganjurkan ibu untuk minum multi vitamin fe 1 kali sehari (250 mg).

Hasil : ibu mengerti hasil pemeriksaan daan ibu mau melakukannya.

2. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara (*Breast Care*) untuk mencegah terjadinya bendungan ASI/pembengkakan pada payudara, dan merawat putting agar tidak tenggelam (SOP terlampir). Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara sehari 2 kali sebelum mandi dan mengajarkan ibu teknik Hoffman.

Hasil: ibu mengerti dan sudah bisa cara perawatan payudara serta ibu bersedia melakukan apa yang telah dianjurkan.

3. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar (SOP terlampir), menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali atau minimal sehari 12 kali menyusui serta menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun.

Hasil: ibu mengerti dan paham tentang cara menyusui yang benar serta ibu mau melakukan apa yang telah dianjurkan

4. Menjelaskan kepada ibu tentang penyebab puting lecet yaitu karena cara menyusui yang salah, infeksi payudara, saluran susu yang tersumbat serta gesekan pompa ASI atau mulut bayi. Menjelaskan pada ibu cara mengatasi puting lecet yaitu dengan menghindari membersihkan puting menggunakan sabun karena dapat membuat kulit menjadi kering, menggunakan bra yang berbahan katun, memastikan puting benar-benar kering sebelum kembali menggunakan pakaian, mengoleskan sedikit asi pada puting sebelum menyusui dan mengompres puting menggunakan air dingin untuk meredakan nyeri.

Hasil: ibu paham tentang penyebab puting lecet dan paham tentang cara mengatasinya.

5. Menjelaskan pada ibu tentang kadar Hb dalam tubuh ibu hanya 10,0 gr/dl karena normalnya kadar Hb dalam tubuh yaitu 11 gr/dl. Maka dari itu menganjurkan ibu untuk makan makanan yang mengandung zat

besi seperti sayuran hijau (bayam dan sawi) dan mengandung protein seperti ikan, telur, kacang-kacangan untuk meningkatkan kadar Hb serta menganjurkan ibu untuk minum minimal 14 gelas perhari.

Hasi: ibu mengerti tentang penjelasan, dan ibu mau melakukan apa yang telah dianjurkan.

6. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mules yang dialaminya adalah hal yang normal, hal itu terjadi karena uterus berkontraksi kembali mengecil sebelum hamil.

Hasil: ibu mengerti tentang penjelasan dan ibu tampak tenang

7. Menganjurkan ibu istirahat cukup, menganjurkan ibu untuk tidur disaat bayi tidur baik siang maupun malam atau meminta bantuan keluarga untuk bergantian menjaga bayinya dan menjelaskan kepada ibu akibat kurang istirahat akan mengurangi produksi ASI dan memperbanyak perdarahan yang dapat menyebabkan depresi dan ketidakmampuan untuk merawat bayi dan dirinya sendiri

Hasil : ibu mengerti tentang dampak yang akan terjadi jika kebutuhan istirahat ibu kurang dan ibu mau melakukan apa yang telah dianjurkan.

8. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri, kebersihan daerah kemaluan, dan menganjurkan ibu untuk ganti pembalut sesering mungkin.

Hasi: ibu mengerti dan akan melakukannya.

9. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu melalui buku KIA tentang tanda bahaya pada ibu nifas, perawatan bayi dan tanda-tanda

bahaya pada bayi, menganjurkan ibu untuk membaca kembali buku KIA di rumah, serta menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan apabila ibu maupun bayi mengalami keluhan dari salah satu tanda bahaya tersebut.

Hasil: ibu paham tentang apa yang telah dijelaskan dan ibu mau melakukan apa yang telah dianjurkan.

10. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu kedepan tanggal 30 april 2019 atau jika terdapat keluhan.

Hasil: ibu mengerti dan akan kembali untuk kunjungan ulang

11. Melakukan dokumentasi

Hasil : Dokumentasi telah dilakukan